



Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)

<http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/makma>

PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH DAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA GIZI KURANG DI PUSKESMAS KRUENG BARONA JAYA

Masyudi^{1✉}, Nelly Arliati¹, Said Usman², Sari Wahyuni³, T. M Rafsanjani¹

¹Universitas Serambi Mekkah, ²Universitas Syiah Kuala, ³Akademi Keperawatan Tengku Fakinah

✉Alamat Korespondensi: Jl. T Nyak Arief, Jeulingke Banda Aceh / masyudi@serambimekkah.ac.id / 085260620399

ABSTRAK

Indonesia masih menghadapi masalah gizi ganda yaitu gizi kurang termasuk pendek (stunting) dan gizi lebih termasuk obesitas. Pengetahuan gizi yang kurang berdampak kurangnya pengetahuan atau informasi tentang gizi untuk menerapkan informasi tersebut di kehidupan sehari-hari. Masalah gizi juga menyangkut aspek pengetahuan, sikap dan juga perilaku yang kurang dalam menciptakan pola hidup yang sehat. Tujuan pada penelitian ini Untuk mengetahui Pengaruh Metode Ceramah dan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik yang bersifat Quasi Eksperiment (eksperimen semu) dengan menggunakan desain *pretest-posttest Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 60 ibu balita gizi kurang. Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini yang dilakukan pada tanggal 5 s/d 10 Desember 2019. Hasil yang di dapatkan pada penelitian ini adalah penggunaan media pada penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan serta sikap ibu balita dibuktikan dengan p-value 0,000 yang bermakna terdapat perbedaan yang signifikan, pada kedua media tersebut yang paling berpengaruh terhadap peningkatan nilai pengetahuan adalah menggunakan media lembar balik. Disarankan kepada tempat penelitian di wilayah kerja puskesmas krueng barona jaya agar memberikan konseling kesehatan kepada masyarakat menggunakan media dan metode yang beragam.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pengetahuan.

Riwayat Artikel

Diterima : 26 Januari 2020

Disetujui : 21 Februari 2020

Dipublikasi : 29 Februari 2020

EFFECTS OF COUNSELING WITH LECTURE METHOD AND NUTRITION SHEET MEDIA TOWARD INCREASING KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF MOTHER TODDLER MALNUTRITION IN THE KRUENG BARONA JAYA COMMUNITY HEALTH CENTER

ABSTRACT

Indonesia still faces multiple nutritional problems namely lack of nutrition including short (stunting) and over nutrition including obesity. Poor nutritional knowledge impact the lack of knowledge or information about nutrition to apply this information in daily life. Nutrition issues also involve aspects of knowledge, attitudes and behaviour that are lacking in creating healthy lifestyles. The purpose of this study is to find out Effects of Counselling with Lecture Method and Nutrition Sheet Media Toward Increasing Knowledge and Attitudes of Mother Toddler Malnutrition in the Krueng Barona Jaya Community Health Centre. This research is analytic descriptive which is Quasi Experiment by design *pretest- posttest Control Group Design*. The population in this study were 60 under-nutrition mothers. The entire population was sampled in this study conducted on 5 to 10 December 2019. The results obtained in this study is the use of media in counseling can improve the knowledge and attitudes of mothers of toddlers evidenced by p-value 0,000 which means there are significant differences, The two most influential media on increasing the value of knowledge are using flipchart. It is recommended to research sites in the working area of Krueng Barona Jaya Health Center in order to provide health counseling to the public using a variety of media and methods.

Keywords : Counseling, Knowledge.

PENDAHULUAN

Status gizi merupakan salah satu dari indikator keberhasilan dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Gizi sendiri termasuk masalah kesehatan masyarakat yang cukup serius di Indonesia. Salah satu permasalahan gizi yang masih menjadi tantangan berat bagi tenaga kesehatan adalah gizi kurang pada balita.

Masalah gizi di Indonesia tidak hanya merupakan sindroma kemiskinan yang erat kaitannya dengan masalah ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga. Masalah gizi juga menyangkut aspek pengetahuan, sikap dan juga perilaku yang kurang dalam menciptakan pola hidup yang sehat. Masih tingginya angka anak balita yang menderita gizi kurang di Indonesia menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat mengenai gizi masih kurang. Pengetahuan ibu mengenai pemenuhan gizi yang seimbang bagi balita merupakan hal yang penting. Pengetahuan tersebut mampu mengarahkan ibu untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan menyediakan makanan seimbang yang sesuai dengan kebutuhan gizi pada balita tersebut. Adanya pemenuhan gizi yang seimbang tersebut maka akan tercipta status gizi yang normal bagi balita dan angka balita gizi kurang akan menurun (Kemenkes RI, 2016). Akibat dari masalah gizi tersebut dapat menyebabkan beberapa efek serius pada balita seperti kegagalan pertumbuhan fisik serta tidak optimalnya perkembangan dan kecerdasan, bahkan dapat menimbulkan kematian pada balita. Namun, kejadian masalah gizi pada balita ini dapat dihindari apabila ibu memiliki pengetahuan yang cukup

tentang cara pemberian makanan dan mengatur makanan balita dengan baik. Kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi dapat mengakibatkan terjadinya gangguan gizi pada balita. Sehingga pengetahuan orang tua tentang gizi merupakan kunci keberhasilan baik atau buruknya status pada balita (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) diketahui bahwa status gizi kurang dan gizi buruk di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 17,8% akan tetapi pada tahun 2018 menurun menjadi 17,7%. Sedangkan untuk provinsi Aceh pada tahun 2017 prevalensi gizi kurang 24,8%. Demikian pula dengan prevalensi balita pendek(stunting), hasil PSG tahun 2017 sebesar 35,7% prevalensi stunting bayi berusia dibawah lima tahun (balita) pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 30,8%. Pada tahun 2018 gizi kurang naik menjadi sebesar 19,0%. Pemerintah Aceh mampu menurunkan prevalensi stunting dari 14,5% di tahun 2013 menjadi 37,3% Pada Tahun 2018 Artinya pemerintah Aceh telah menyelamatkan 18000 jiwa yang stunting.

Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu kabupaten dengan permasalahan Gizi. diketahui Bahwa Jumlah balita pada tahun 2017, sebanyak 46.781 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 24.043 jiwa, dan jumlah perempuan sebanyak 22.738 jiwa. Sedangkan pada tahun 2018, jumlah balita sebanyak 52.488 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 28.244 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 24.244 jiwa. Status gizi balita pada tahun 2017 Gizi kurang sebanyak (22,1%) dan Balita kekurangan (13,1%), Sedangkan Stunting (25,0%). Prevalensi

tersebut meningkat pada tahun 2018 yakni Balita Gizi kurang (22,5%) , Balita kekurangan(15,1%), Sedangkan balita stunting (25,3%).

Puskesmas Krueng Barona Jaya diketahui jumlah balita seluruhnya 1440 balita dari 12 desa. dengan jumlah laki-laki 623 jiwa dan jumlah perempuan 817 jiwa. Status gizi balita pada tahun 2017 gizi kurang (24,1%) dari jumlah total balita dan kasus balita stunting (29,8%) dari jumlah seluruh balita. sedangkan pada tahun 2018 status gizi anak balita meningkat yaitu persentase gizi baik (70,7%) persentase gizi kurang menurun menjadi (23,3%) dan

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok untuk mendeskripsikan gambaran tentang objek yang diteliti. Jenis penelitian ini bersifat Quasi Eksperiment dengan menggunakan desain *pretest- posttest Control Group Design* untuk melihat pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan menggunakan media lembar balik gizi terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya Aceh Besar.

Responden pada penelitian ini adalah seluruh Ibu yang memiliki balita gizi kurang usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya yang berjumlah 60 anak balita. terdapat dua kelompok responden, pertama terdiri dari 30 ibu yang memiliki anak balita dilakukan intervensi dengan

HASIL

Berdasarkan hasil analisis data (Tabel 1) pada kategori pengetahuan sebelum dilakukan

prevalensi stunting menurun menjadi (28,7%) dari total seluruh balita.

Belum ada penelitian yang menunjukkan metode mana yang lebih efektif dalam penyuluhan kesehatan sehingga tidak diketahui strategi terbaik untuk meningkatkan pengetahuan ibu. Berdasarkan data tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Ceramah dan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya.”

metode ceramah, sedangkan responden pada kelompok kedua berjumlah 30 ibu balita dilakukan intervensi dengan menggunakan metode media lembar balik. Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya pada bulan Desember 2019. Analisa data dilakukan univariat dan bivariat. Data untuk univariat meliputi distribusi dan persentase dari variabel penelitian yaitu karakteristik ibu balita (nama, umur, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu) di Puskesmas Krueng Barona Jaya. Untuk mendeskripsikan meliputi standar deviasi, rata-rata, minimum, maksimum, mean dan modus. Analisa bivariat dilakukan untuk menghasilkan pengaruh penyuluhan menggunakan media lembar balik gizi terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu balita gizi kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya Aceh Besar.

penyuluhan dengan menggunakan dua metode yang berbeda, rata-rata mendapatkan nilai pengetahuan metode ceramah sebesar 44,7 akan tetapi setelah

dilakukan penyuluhan peningkatan pengetahuan ibu balita meningkat sebanyak (24,4) menjadi 65,8 ini dikategorikan baik. Sedangkan pada kategori sikap ibu balita, sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik mendapatkan skor sebesar 52,73 setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan sebanyak (11,7) menjadi 75,1. Begitu juga yang terjadi pada media lembar balik yang mengalami peningkatan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Secara statistik terbukti bahwa terdapat perbedaan signifikan pada penyuluhan yang dilakukan menggunakan dua metode yang berbeda dengan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,000$) hasil statistik ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan yang diberikan kepada ibu balita dengan menggunakan dua media yang berbeda dapat mempengaruhi pengetahuan serta sikap ibu tentang gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya.

Berdasarkan hasil penelitian tabel 2 hasil analisis perbandingan rerata

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Ceramah Dan Media Lembar Balik Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Gizi Kurang

Pada Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan (p -value $< 0,05$). Ada beberapa metode penyuluhan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ibu Balita. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan menggunakan media lembar balik yang dilakukan kepada ibu balita yang mempunyai anak balita gizi kurang dan

efektivitas penyuluhan menggunakan metode ceramah dan media lembar balik dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita gizi kurang, pada kelompok metode ceramah rata-rata nilai pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan adalah 44,7 setelah dilakukan penyuluhan naik menjadi 69,1 sedangkan nilai sikap sebelum dilakukan penyuluhan rata-rata 52,7 setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 75,1. Begitu juga pada kelompok media lembar balik rata-rata nilai pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan adalah 40,9 setelah dilakukan penyuluhan naik menjadi 66,1 sedangkan nilai sikap sebelum dilakukan penyuluhan rata-rata 55,6 setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 77,3. Dapat disimpulkan bahwa, dari perbandingan dua kelompok metode ceramah dan media lembar balik tersebut terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari $p < 0,05$ akan tetapi tidak bermakna dibuktikan dengan hasil uji T Independent.

memiliki masalah status gizi yang bermakna untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap ibu balita di wilayah kerja puskesmas Krueng Barona Jaya. Media adalah salah satu alat yang sangat mempengaruhi sebuah penyuluhan karena dapat membantu dan mempermudah dalam penyampaian materi dan alat bantu untuk memperagakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh penyuluh, (Notoadmodjo, 2003). Sedangkan menurut Supriasa (2013) berpendapat berhasilnya suatu penyuluhan tergantung pada metode dan media yang digunakan pada penyuluhan tersebut dan juga ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi makanan/gizi, yaitu wawasan terhadap arti/nilai tindakan dan wawasan

terhadap ancaman rasa lapar dan gizi kurang, wawasan ini berkaitan dengan pengetahuan tentang zat-zat gizi.

Media promosi kesehatan merupakan salah satu sarana atau upaya yang dapat digunakan untuk menampilkan pesan atau informasi kesehatan yang ingin disampaikan kepada Ibu Balita sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat merubah perilakunya kearah positif atau mendukung terhadap kesehatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardianto (2013), yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual, dikarenakan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Artinya keberhasilan penyuluhan dapat dipengaruhi oleh media karena media dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan emosi. Penggunaan metode penyuluhan dan media penyuluhan yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan di masyarakat, motivasi terdesak akan menghasilkan perilaku yang cepat, akan tetapi perubahan tersebut tidak akan berlangsung lama karena perubahan perilaku yang terjadi tidak atau belum didasari oleh kesadaran sendiri. (Syafudin & Fratidhina 2009).

Hal ini didukung pula dengan teori yang mengatakan bahwa pemilihan dan penggunaan alat bantu media merupakan salah satu komponen yang penting dilakukan pada saat penelitian, tujuannya agar membantu penggunaan indra sebanyak-banyaknya. Seseorang mendapat pengetahuan melalui panca inderanya, dimana sebagian besar diperoleh melalui indera penglihatan (mata) yaitu sebesar 83% dan indera pendengar (telinga) yaitu sebesar 11%, sedangkan sisanya melalui indera perasa

1%, indera peraba 2% dan indera penciuman 3% (Depkes RI, 2012).

2. Efektivitas Penyuluhan dengan Metode Ceramah dan Media Lembar Balik dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Gizi Kurang

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga seperti melihat poster, majalah, atau sumber informasi yang berbentuk tulisan dan informasi yang berbentuk suara seperti seminar, penyuluhan, atau pembicaraan dari orang lain melalui percakapan sehari-hari. Pengetahuan kesehatan dapat ditingkatkan dengan cara memberikan edukasi tentang kesehatan melalui penyuluhan atau promosi kesehatan (Efendi dkk 2009).

Pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pengujian menggunakan uji spss *T-Independent* diperoleh hasil bahwa diantara kedua media tersebut, kedua-duanya dapat meningkatkan pengetahuan serta sikap ibu balita, akan tetapi yang lebih dominan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pada penelitian ini yaitu menggunakan media lembar balik. Menurut Fatma S, dkk (2015) Penyampaian informasi melalui media flipchart ataupun media lembar balik akan mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan, karena media tersebut mempunyai dua manfaat selain bisa didengar dan mampu diamati apa yang ada di di depan ibu walaupun tidak secara langsung. Sudjana dan Rivai (1997)

mengatakan bahwa dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Jika penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media ibu lebih aktif mengikuti penyuluhan, dikarenakan media dapat membuat ketertarikan serta menarik perhatian ibu yang dapat menumbuhkan motivasi serta minat responden, sehingga ibu lebih paham dan menguasai tujuan dilakukannya penyuluhan (Sudjana dan Rivai 2001).

Pada penelitian ini yang telah dilakukan di beberapa desa di wilayah kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya, media yang lebih unggul adalah media Flipchart dikarenakan media tersebut selain dia bisa dilihat secara langsung dan juga dia terdapat penjelasan oleh peneliti. Sedangkan kekurangan pada media ceramah adalah, sebagian besar ibu hamil tidak focus ketika penelitian dimulai dikarenakan tidak adanya gambaran yang dapat dilihat ataupun contoh dalam bentuk foto, jadi ibu

balita tidak mampu menyerap apa yang disampaikan oleh peneliti, dikarenakan media lembar balik lebih efektif dalam penyampaian materi selain dijelaskan oleh peneliti, para responden mampu melihat langsung foto ataupun contoh dalam lembar balik tersebut.

Dari kedua media yang digunakan dalam perubahan sikap ibu balita tidak ada media yang dapat atau lebih unggul dalam mempengaruhi sikap ibu balita gizi kurang di wilayah kerja puskesmas Krueng Barona Jaya Aceh Besar. Pada penelitian yang telah peneliti lakukan, ditemukan bahwa perilaku dan sikap rata-rata responden memang lebih baik dibanding pengetahuannya, banyak dalam lingkungan mereka yang belum memahami banyak bahasa istilah dan isu-isu terbaru terkait dengan kesehatan, salah satunya ialah stunting dan permasalahan gizi lainnya. Rata-rata penduduk di desa tersebut pengetahuan mereka masih kurang dikarenakan ada beberapa faktor, salah satunya adalah pendidikan.

KESIMPULAN

Setelah diberikan penyuluhan menggunakan lembar balik gizi pengetahuan ibu balita meningkat sebanyak 25,1% dari persentase skor sebelum diberikan penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya.

1. Setelah diberikan penyuluhan menggunakan lembar balik gizi sikap ibu balita meningkat sebanyak 11,7% dari persentase skor sebelum diberikan penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya
2. Setelah diberikan penyuluhan menggunakan metode ceramah pengetahuan ibu balita meningkat sebanyak 24,4% dari persentase skor sebelum diberikan penyuluhan di

wilayah kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya

3. Setelah diberikan penyuluhan menggunakan metode ceramah sikap ibu balita meningkat sebanyak 22,3% dari persentase skor sebelum diberikan penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya
4. Media yang paling efektif adalah penggunaan media lembar balik.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi balita maka para staff dan pegawai puskesmas terutama bagian gizi dapat memberikan penyuluhan secara berkala pada desa yang ada di wilayah kerja puskesmas Krueng

Barona Jaya dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan konseling tentang faktor faktor yang berhubungan dengan permasalahan gizi pada anak balita, khususnya pada penanganan status gizi kurang sedini mungkin pada ibu balita.

2. Bagi peneliti lain
Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan dan memperbanyak variabel yang akan diteliti serta

menggunakan metode penelitian dan tempat penelitian yang berbeda.

3. Bagi institusi
Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa tentang Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Dan Media Lembar Balik Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al Rahmad Agus Hendra. Almunadia., *Pemanfaatan Media Flipchart dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Sayur dan Buah*. Vol 17 No3 Desember 2017 ISSN: 1412-1026. Fakultas Kedokteran Unsyiah <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/view/9062/7744>
2. Azria Cut Rizki, Husnah., *Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Balita Kota Banda Aceh*, Volume 16, No 2 Agustus 2016. Fakultas Kedokteran Syiah Kuala. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/view/5055/4345>
3. Beck, E. Marry, *Ilmu Gizi dan Diet Hubungannya dengan penyakit-penyakit untuk Perawat & Dokter*, Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica (YEM), 2011.
4. Darmiastuty, M., *Efektivitas Metode Ceramah Tanya Jawab dan Simulasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Dini Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja SLTP Negeri 1 Borobudur Kabupaten Magelang*. Skripsi,
5. Tidak diterbitkan, Semarang : Universitas Diponegoro, 2003.
5. Depkes RI, *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012 (Online)*, Tersedia: <http://www.depkes.go.id>. Akses 5 Desember 2019
6. Efendi, Ferry & Makhfud, *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, Jakarta : Salemba Medika, 2009.
7. Erpridawati Dhayu Dwi, *Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Dengan Status Gizi Siswa Smp Di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012.
8. Fajria Nurul. Darmawati., *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Perawatan Luka Episiotomi Post Partum di Rsia*, Idea Nursing Journal Volume III Nomor 3 Tahun 2012 ISSN: 2087-2879, Fakultas Keperawatan Syiah Kuala, <http://jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/1590/1471>
9. Febrianti, Dkk. *Pemeriksaan Pertumbuhan Tinggi Badan Dan Berat Badan Bayi Dan Balita*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 1, Nomor 1

- April 2019, pp 15-20 p-ISSN: 2656-7938.
10. Fikawati, Sandra. Dkk, *Gizi Ibu dan Bayi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
 11. Fitriani, K.F., 2015. *Pengaruh Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Pamulang, Tangerang Selatan Tahun 2015*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
 12. Fuadi Fatkhurrohman Ilham., 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dalam Mencegah Leptospirosis di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Publikasi Ilmiah, Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 13. Ibrahim, Misaroh. Atikah, *Nutrisi janin & Ibu hamil cara membuat otak janin cerdas*, Jakarta: Nuha Medika, 2010.
 14. Jurnal Eduhealth., 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Memilih Makanan Sehari – hari dalam Keluarga di RT 25 Rw 09 Lingkungan Tirtou dan Kelurahan Tosaren*. Volume 3, Nomor 2., Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
 15. Nugrahaeni. Nutr Amerta, *Pencegahan Balita Gizi Kurang Melalui Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi*. Jurnal, 2018.
 16. Kementerian Kesehatan RI., *Kurikulum dan Modul Pelatihan Promosi Kesehatan Bagi Petugas Puskesmas*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2014.
 17. Kementerian Kesehatan RI., *Pedoman Gizi Seimbang*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2015
 18. Kementerian Kesehatan RI., *Strategi Nasional Penerapan Pola Konsumsi Makanan dan Aktivitas Fisik Untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2012.
 19. Kementerian Kesehatan RI., *Rencana Aksi Akselerasi Pemberian ASI Eksklusif 2012-2014*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2013.
 20. Notoatmodjo, Soekidjo., *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
 21. Maryunani, Anik. *Pengenalan Praktis MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) Untuk Paramedis*, Penerbit IN MEDIA, 2014. ISBN 978-602-7960-67-1.
 22. Moore, Mary Courtney, *Buku Pedoman terapi diet dan nutrisi*, Jakarta: Hipokrates, 1997
 23. Syafrudin dan Fratidhina, Y, *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. TIM, Jakarta: 2009.
 24. Sudjana, N dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar baru Algensindo, 1997.
 25. Supariasa, dkk, *Penilaian Status Gizi*, Jakarta, Penerbit buku kedokteran EGC, 2013.
 26. Soraya Dinah, Dkk. *Hubungan pengetahuan gizi, tingkat kecukupan zat gizi, dan aktivitas fisik dengan status gizi pada guru SMP*. Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017. Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)
 27. UNICEF., *Pedoman Hidup Sehat*, United Nations Children's Fund, New York, 2002.

LAMPIRAN

Tabel [1]. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Gizi Kurang dengan Menggunakan Media

Media	n	Pretest		Posttest		Nilai P
		Rata-Rata ± SD	95% CI	Rata-Rata ± SD	95% CI	
Ceramah						
Pengetahuan	30	44,73 ± 7,909	41,78 – 47,69	69,17 ± 6,298	66,82 – 71,52	0,000
Sikap		52,73 ± 4,835	50,93 – 54,54	75,10 ± 3,933	64,48 – 67,86	
Lembar Balik						
Pengetahuan	30	40,97 ± 6,178	38,66 – 43,27	66,17 ± 4,526	73,63 – 75,09	0,000
Sikap		55,60 ± 7,328	52,86 – 58,34	77,37 ± 4,311	75,76 – 78,98	

Tabel [2]. Hasil analisis perbandingan rerata efektivitas penyuluhan menggunakan metode ceramah dan media lembar balik dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita gizi kurang

Media	n	Pretest	Posttest	CI: 95%	Nilai P
		Rata-Rata ± SD	Rata-Rata ± SD		
Ceramah					
Pengetahuan	30	44,73 ± 7,909	69,17 ± 6,298	0,099 – 7,434	0,039
Sikap		52,73 ± 4,835	75,10 ± 3,933	0,133 – 4,400	0,038
Lembar Balik					
Pengetahuan	30	40,97 ± 6,178	66,17 ± 4,526	0,099 – 7,434	0,039
Sikap		55,60 ± 7,328	77,37 ± 4,311	0,133 – 4,400	0,038